



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (20 Juli 2018) ditutup melemah sebesar +1.70 point atau +0.029% ke level 5,872.78 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,85 triliun.

Today Recommendation

Setelah seminggu lalu IHSG melemah -1.2% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -715.69 miliar akibat tajamnya kejatuhan Rupiah membuat YTD IHSG turun -7.6% disertai Net Sell Asing Rp -50.36 triliun. Senin ini ada peluang IHSG menguat terbatas seiring naiknya EIDO +0.73%, Nikel +0.67%, Timah +0.36% & +0.65%.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan bersiap mencari tambahan pendanaan untuk capex sekitar Rp 3 triliun hingga Rp 4 triliun. Perseroan akan mencoba sejumlah alternatif pendanaan. Empat opsi yang bisa dilakukan, yaitu sekuritisasi aset, penerbitan Komodo Bond, project bond, dan reksadana penyertaan terbatas (RDPT). Tahun ini, perusahaan ini mematok belanja modal non-konsolidasi sebesar Rp 7 triliun. Hingga semester pertama 2018, realisasi belanja modal perseroan belum mencapai separuh dari rencana anggaran belanja modal non-konsolidasi tahun ini.

BUY: TINS, GGRM, TLKM, MEDC, SRIL, BBRI, ACES, ELSA, EXCL, ISAT, HMSP, ICBP, INTP, JPFA, PGAS, SMGR.

BOW: INDY, ITMG, ADRO, PTBA, HRUM, BBKA, BMRI, BBNI, BRPT, CPIN, INTP, JSMR, PTRO, TRUK

Market Movers (23/07)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,435
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 22,427
DJIA, Senin ditutup melemah di point 25,058

IHSG	MNC 36
5,872.78	328.22
+1.70 (+0.029%)	+1.12 (+0.34%)

20/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -14.62
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,858.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,525
Value (billion Rp)	5,851
Market Cap.	6,616
Average PE	14.2
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,835 - 5,926
USD/IDR Daily Range	14,450 - 14,555

GLOBAL MARKET (20/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,058	-6.38	-0.03
NASDAQ	7,820	-5.1	-0.07
NIKKEI	22,697	-68.80	-0.29
HSEI	28,224	+171	+0.47
STI	3,297	+20.25	+0.65

COMMODITIES PRICE (20/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.13	-0.11	-0.16
Batubara US/ton	100.15	-0.8	-0.8
Emas US/oz	1,231	+7.9	+0.65
Nikel US/ton	13,515	+90	+0.67
Timah US/ton	19,477	+70	+0.36
Copper US/Pound	2.75	-0.0045	-0.16
CPO RM/ Mton	2,194	-1	-0.05

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan akan menambah modal ke anak usaha barunya, PT Adhi Commuter Properti (ACP), sekitar Rp 400 miliar - Rp 900 miliar tahun ini. Suntikan modal itu untuk memperkuat permodalan anak usaha yang baru terbentuk pada 2 Juli 2018 itu dalam mengembangkan bisnis properti berbasis Transit Oriented Development (TOD) terutama LRT City. Tahun ini, Adhi Commuter Properti menargetkan bisa menambah lahan menjadi 200 ha. Perseroan membutuhkan belanja modal sekitar Rp 900 miliar. Dengan tambahan modal itu, Adhi Commuter Properti menargetkan bisa memiliki ekuitas sekitar Rp 1,5 triliun hingga Rp 2 triliun sampai akhir tahun. Perseroan akan mengembangkan tujuh proyek di tujuh lokasi sampai akhir tahun dengan investasi Rp 12 triliun. Tiga diantaranya tengah dikembangkan yakni LRT City Bekasi Timur - Eastern Green, LRT City Jaticepaka - Gateway Park, dan LRT City Sentul - Royal Sentul Park.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membidik kapasitas produksi 3,6 juta ton hingga akhir periode 2018. Kapasitas produksi perseroan mencapai 3,4 juta ton sampai dengan Juni 2018. Jumlah tersebut sudah termasuk penambahan kapasitas di Pabrik Produk Beton (PPB) Sulawesi Selatan yang segera berproduksi untuk memenuhi proyek jalan tol AP Pettarani. Tahun ini maksimum perseroan akan tingkatkan kapasitas di 3,6 juta ton. Dari belanja modal Rp677 miliar alokasi untuk penambahan kapasitas Rp234 miliar.

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perseroan melakukan kajian untuk akuisisi perusahaan pemasok bahan baku sebagai bagian dari realisasi rencana belanja modal periode 2018. Perseroan berencana mengemisi MTN dengan kisaran jumlah pokok Rp2 triliun—Rp3 triliun. Dari situ, sekitar Rp500 miliar akan digunakan untuk keperluan akuisisi. WSBP menganggarkan belanja modal Rp1,1 triliun pada 2018 dan membidik kapasitas produksi 3,75 juta ton per tahun.

PT Vale Indonesia (INCO). Produksi nikel pada kuartal II-2018 menyusut. Pada periode April-Juni tersebut, volume produksi perusahaan ini hanya 18.000 metrik ton. Angka ini turun 4% ketimbang periode yang sama di 2017 lalu, yakni mencapai 20.100 metrik ton. Penurunan produksi nikel disebabkan adanya beberapa pemeliharaan pabrik yang dilakukan perseroan pada periode tersebut. Sebelumnya, pemeliharaan tersebut dijadwalkan dapat kelar di kuartal I-2018. Dengan adanya penurunan produksi nikel di kuartal II, otomatis total produksi nikel perseroan sepanjang semester I-2018 terkoreksi 3,59% menjadi 36.034 ton. Padahal di periode Januari-Juni 2017, produksi nikel perseroan bisa mencapai 37.331 ton. Perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$ 95 juta. Angka ini lebih tinggi dibanding anggaran capex tahun lalu yang hanya US\$ 68 juta. Capex tahun ini akan digunakan untuk meningkatkan kuantitas produksi. Seluruh dana belanja modal tersebut berasal dari kas internal perseroan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,482	17.4	BMRI	370	6.3	TRUS	+32	+17	TRIO	-265	-24.9
BKSL	871	10.2	TLKM	317	5.4	RAJA	+100	+16.5	SKYB	-61	-24.6
RIMO	423	5.0	BBNI	274	4.7	ETWA	+11	+14.9	GOLD	-113	-19.7
BTEK	405	4.8	BBCA	269	4.6	BKSL	+13	+11.4	SHID	-260	-16.7
IIKP	325	3.8	BBRI	245	4.2	PTSN	+22	+9.7	DSSA	-2,900	-12.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23100	-100	22813	23488	BOW	GGRM	71000	1725	67550	72725	BUY
BBNI	7250	-125	7013	7613	BOW	HMSP	3760	120	3445	3955	BUY
BBRI	2980	90	2770	3100	BUY	ICBP	8600	0	8450	8750	BOW
BBTN	2250	-100	2120	2480	BOW	INDF	6275	-50	6188	6413	BOW
BJBR	2080	10	2045	2105	BUY	KAEF	2280	-30	2250	2340	BOW
BJTM	640	-5	620	665	BOW	KLBF	1290	10	1248	1323	BUY
BMRI	6350	-25	6100	6625	BOW	UNVR	44200	-550	43388	45563	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1335	10	1270	1390	BUY	ASII	6675	-25	6425	6950	BOW
LPPF	8700	300	7838	9263	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32300	-675	31925	33350	BOW	BRPT	1785	-15	1755	1830	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3960	-50	3655	4315	BOW
ADRO	1825	-45	1773	1923	BOW	INKP	19750	-250	18975	20775	BOW
ANTM	870	-5	850	895	BOW	TPIA	4890	-50	4720	5110	BOW
ITMG	24200	-1100	23100	26400	BOW	WTON	384	0	375	393	BOW
MEDC	935	10	885	975	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4260	-140	4015	4645	BOW	INDY	3280	-40	3195	3405	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4950	-100	4783	5218	BOW
BHIT	106	-1	104	110	BOW	PGAS	1695	20	1595	1775	BUY
BMTR	498	-7	491	512	BOW	TLKM	3990	80	3800	4100	BUY
MNCN	985	-30	955	1045	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1395	0	1358	1433	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2100	-10	2015	2195	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	540	-5	520	565	BOW
KPIG	1400	0	1400	1400	BOW						
MSKY	865	-5	688	1048	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.